

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Madu AM merupakan *brand* madu lokal asal Surabaya. Berdiri sejak tahun 1990, Madu AM menawarkan berbagai macam varian madu berkualitas dengan rasa manis yang pas. Walaupun berdiri sudah lama, masih banyak masyarakat yang belum mengetahui mengenai Madu AM. Identitas visual yang digunakan oleh Madu AM saat ini sulit dibedakan sehingga sulit untuk masyarakat mengingat identitas visual Madu AM. Selain itu terdapat juga inkonsistensi pada identitas visual Madu AM.

Identitas visual memiliki peran yang penting bagi sebuah *brand*. Adanya identitas visual bisa membantu masyarakat untuk membedakan, mengingat, dan meningkatkan kepercayaan kepada *brand* tersebut. Oleh karena itu, dibutuhkan perancangan ulang identitas visual agar bisa dibedakan dengan *brand* madu lainnya sekaligus memberikan struktur pada identitas visual Madu AM.

*Big idea* yang ditentukan adalah "*Heartwarming sweet honey*", dimana tingkat rasa manis yang pas dari produk Madu AM bisa memberikan kehangatan dan kenyamanan bagi konsumennya. Madu AM ingin menjadi *brand* madu yang memperhatikan kesehatan konsumennya melalui kualitas dan produk yang ditawarkannya. Berdasarkan *big idea* tersebut, dibuatlah identitas visual yang memberikan kesan *friendly*, hangat dan dinamis seperti aliran madu. Selain identitas visual, penulis juga membuat *brand identity guidelines* untuk menerapkan struktur dan cara penggunaan identitas visual yang benar agar Madu AM bisa terus bersaing dengan *brand-brand* madu lokal lainnya.

## 5.2 Saran

Penulis memiliki saran untuk peneliti selanjutnya yang akan mengambil topik perancangan ulang identitas visual. Saran yang dapat penulis berikan adalah jangan ragu bertanya kepada *brand* yang bersangkutan untuk mendapatkan informasi yang jelas. Selain itu, penting bagi peneliti selanjutnya untuk benar-benar memahami informasi yang sudah didapatkan. Saat merancang ulang identitas visual, penting juga untuk peneliti selanjutnya melakukan eksplorasi pada elemen visual serta *layout* yang akan digunakan untuk mendapatkan hasil perancangan yang sesuai.

Melalui perancangan ulang tugas akhir ini, penulis juga berharap bahwa perancangan ulang identitas visual yang sudah penulis lakukan bisa menjadi edukasi mengenai penggunaan identitas visual yang baik dan benar. Untuk peneliti selanjutnya, penulis berharap bahwa perancangan ulang identitas visual ini bisa menjadi referensi dan acuan saat merancang Tugas Akhir mereka.

